

ABSTRAK

Rezki Milleandi. NIM. 3183321014. Perubahan Upacara Kematian *Sayur Matua* Etnis Simalungun di Desa Purba Tengah. Skripsi : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. 2023.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui fungsi upacara kematian dalam etnis Simalungun, nilai yang terdapat dalam upacara kematian, dan perubahan yang terdapat dalam proses upacara kematian *sayur matua* dalam etnis Simalungun di desa Purba Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang menggunakan empat proses tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan rekonstruksi. Berdasarkan Hasil penelitian diketahui fungsi dari upacara kematian di Simalungun adalah sebagai penghormatan terakhir kepada yang meninggal terkhusus kepada yang sudah bergelar *Sayur Matua*. Nilai yang terdapat dalam upacara kematian *Sayur Matua* dalam etnis Simalungun yaitu nilai *Sapangahapan* masih kental dalam masyarakat Simalungun, dimana setiap ada kemalangan masyarakat sekitar memberikan penghiburan dan bantuan supaya keluarga yang berduka terbantu dan tidak terus berlarut dalam kesedihan. Perubahan Upacara Kematian Simalungun mengalami beberapa perubahan yang paling mencolok adalah *gual sayur matua* yang dulu selalu digunakan sepanjang upacara kematian menjadi jarang bahkan berubah menjadi musik modern, dan ukuran *porsa* (kain putih) dahulu ukuran *porsa* berbeda-beda tergantung kepada kedekatan kekerabatan dengan orang yang meninggal. Sementara sekarang ukurannya disamakan semua baik yang masih kerabat dekat maupun pelayat masyarakat sekampung.

Kata Kunci : Upacara Kematian, Kematian *Sayur Matua*, Etnis Simalungun.

